

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, E. dkk., 2008. *Pengawasan Mutu Bahan /Produk Pangan Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Departemen Pendidikan Nasional.
- Wardani, A.K., 2015. *“Efektivitas Pelaksanaan Quality Control Pada Bagian Ptoduksi PT Indohamafish Di Pengambangan”*. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja. Vol.5.No.1.
- Tuerah, M.C., 2014. *“Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Tuna Pada CV. Golden KK”*. Dalam ISSN 2303-1174, Vol.2. No.4. Hal. 524-536.
- Elmas, M.S.H.,2017. *“Pengendalian Kualitas Dengan Menggunakan Statistical Quality Control (SQC) Untuk Meminimumkan Produk Gagal Pada Toko Roti Barokah Bakery”*. Dalam Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi, Vol.7. Hal 15-22.
- Yanuar V., 2016. *“ Pengaruh Bahan Baku Ikan Terhadap Nilai Organolaptik Dan Nilai Kandungan Gizi Produk Stik Ikan Di Kabupaten Kotawaringin Barat”*. Dalam ISSN Elektronik 255-3545, Vol.41., No.3., Hal. 346-354.
- Rohmawati, A., 2017. *Pengendalian Kualitas Ikan Layur (Trichiurus sp.) Di Pangkalan Pendaratan Ikan Rancabuaya, Kabupaten Garut*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Badan Standarisasi Nasional (BSNI). 2016. *SNI 8222:2016 Tentang Sarden Dan Makerel Salam Kemasan Kaleng*. ICS 67.120.30.
- Badan Standarisasi Nasional (BSNI). 2006. *SNI 01-2372.1-2006 Tentang Cara Uji Fisika- Bagian 1 : Penentuan Suhu Pusat Pada Produk Perikanan*. ICS 67.120.30.

- Badan Standarisasi Nasional (BSNI). 2006. *SNI 01-2372.4-2006 Tentang Cara Uji Fisika- Bagian 4 : Pemeriksaan Kemasan Kaleng Produk Perikanan*. ICS 67.120.30.
- Badan Standarisasi Nasional (BSNI). 2014. *SNI 4110:014 Tentang Ikan Beku*. ICS 67.120.30.
- Badan Standarisasi Nasional (BSNI). 2006. *SNI 01-4110.2-2006 Tentang Ikan Beku – Bagian 2 : Persyaratan Bahan Baku*. ICS 67.120.30.
- Rachman, Taufiqur. 2013. *Statistical Quality Control (SQC)*. Dalam Materi #9 EMA503-Manajemen Kualitas. Hal.1-21.
- N., Majiendra Timor. 2005. *Evaluasi Resiko Bahaya Keamanan Pangan (HACCP) Tuna Kaleng Dengan Metode Statistical Process Control*. Institut Pertanian Bogor.